

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 dan D3 dari universitas di Semarang yang berakreditasi A berdasarkan BAN-PT sebanyak 2 universitas yaitu Universitas Islam Sultan Agung dan Universitas Diponegoro. Dari 195 kuesioner disebar pada bulan November-Desember 2018, 191 kuesioner kembali dan 185 kuesioner dapat diolah. Keenam kuesioner tidak dapat diolah disebabkan tidak diisi dengan lengkap.

Tabel 4.1. Tabel Pengembalian Kuesioner

No	Nama SMA	Kues Disebar	Kues Kembali	Kues Diolah
1	Universitas Islam Sultan Agung (S1)	50	50	49
2	Universitas Diponegoro (S1)	50	48	46
3	Universitas Islam Sultan Agung (D3)	25	23	21
4	Universitas Diponegoro (D3)	70	70	69
Total		195	191	185

Sumber: Data primer diolah, 2019

4.2. Gambaran Umum Responden

Data responden yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan asal universitas, angkatan, IPK, jenis kelamin, umur dan strata masing-masing mahasiswa.

Tabel 4.2. Gambaran Umum dan *Compare Mean* Responden

Keterangan		Frek	%	SK	AK	KD	KME
Asal Universitas	Universitas Diponegoro	130	60.5	3.6038	3.8440	3.2256	3.6848
	Universitas Islam Sultan Agung	85	39.5	3.8522	3.8755	3.7167	3.8654
Angkatan	2014	4	1.9	4.2500	4.0000	3.5000	4.1050
	2015	34	15.8	3.7938	4.1262	3.4456	3.9865
	2016	96	44.7	3.5961	3.6609	3.3429	3.5692
	2017	70	32.6	3.7591	3.9979	3.5064	3.8306
	2018	11	5.1	3.7800	3.7773	3.4300	4.0764
IPK	2.01-3.00	34	15.8	3.7303	3.8359	3.6265	3.8615
	3.01-4.00	181	84.2	3.6967	3.8603	3.3809	3.7364
Jenis Kelamin	Laki - laki	46	21.4	3.6676	3.8102	3.5724	3.8137
	Perempuan	169	78.6	3.7114	3.8691	3.3782	3.7405
Umur	18	11	5.1	3.7800	3.7773	3.4300	4.0764
	19	70	32.6	3.7591	3.9979	3.5064	3.8306
	20	96	44.7	3.5961	3.6609	3.3429	3.5692
	21	34	15.8	3.7938	4.1262	3.4456	3.9865
	22	4	1.9	4.2500	4.0000	3.5000	4.1050
Strata	D3	106	49.3	3.5441	3.5805	3.2742	3.5299
	S1	109	50.7	3.8557	4.1249	3.5613	3.9762

Sumber: Lampiran 2

Responden dari Universitas Diponegoro ada 130 orang dan Universitas Islam Sultan Agung ada 85 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi yang menjadi responden lebih banyak dari Universitas Diponegoro. Responden dari angkatan 2014 ada 4 orang, 2015 ada 34 orang, 2016 ada 96 orang, 2017 ada 70 orang, dan 2018 ada 11 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2016. Responden dengan IPK 2,01-3,00 ada 34 orang dan 3,01-4,00 ada 181 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-4,00. Responden dengan jenis kelamin laki-laki ada 46 orang dan perempuan ada 169 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi yang menjadi responden lebih

banyak dari jenis kelamin perempuan. Responden dengan umur 18 tahun ada 11 orang, 19 tahun ada 70 orang, 20 tahun ada 96 orang, 21 tahun ada 34 orang dan 22 tahun ada 4 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi yang menjadi responden lebih banyak dari umur 20 tahun. Responden dari strata D3 ada 106 orang dan S1 ada 109 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi yang menjadi responden lebih banyak dari strata S1.

Penentuan Skala

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Tabel 4.2. Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Berdasarkan hasil diatas asal universitas pada variabel persiapan kelas pada Universitas Islam Sultan Agung lebih tinggi dibandingkan dengan Universitas Diponegoro, itu berarti para pengajar sangat efektif dalam mempersiapkan kelas, berdasarkan variabel pengantaran kelas pada Universitas Islam Sultan Agung memiliki rata – rata lebih tinggi dibandingkan Universitas Diponegoro, itu berarti pengantaran kelas yang dilakukan oleh para pengajar sudah berjalan dengan baik, berdasarkan karakteristik dosen pada Universitas Islam Sultan Agung lebih tinggi dibandingkan Universitas Diponegoro, itu berarti

mahasiswa merasa bahwa penanggung jawab telah sangat berusaha atas karakter yang dimiliki oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar pada saat proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan variabel keadilan dan metode evaluasi Universitas Islam Sultan Agung memiliki rata – rata lebih tinggi dibandingkan Universitas Diponegoro, hal tersebut berarti mahasiswa merasa bahwa penanggung jawab telah sangat berusaha atas proses sistematis untuk membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai oleh mahasiswa secara adil.

Berdasarkan hasil diatas angkatan pada variabel persiapan kelas yang memiliki rata – rata tertinggi adalah pada angkatan 2014 dibandingkan angkatan yang lain, hal itu berarti para pengajar telah berusaha agar tercapainya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif, berdasarkan variabel pengantaran kelas yang memiliki rata – rata tertinggi adalah pada angkatan 2015 dibandingkan dengan angkatan yang lain, hal tersebut berarti para pengajar telah menerapkan strategi yang digunakan untuk mengantarkan materi dengan baik, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, berdasarkan hasil diatas angkatan pada variabel karakteristik dosen yang memiliki rata – rata tertinggi adalah pada angkatan 2017 dibandingkan dengan angkatan yang lain, hal tersebut berarti bahwa para pengajar memiliki karakter agar seluruh proses belajar mengajar dapat berjalan lancar, berdasarkan hasil diatas angkatan pada variabel keadilan dan metode evaluasi yang memiliki rata – rata tertinggi adalah pada angkatan 2014 dibandingkan dengan angkatan yang lain, hal tersebut berarti bahwa pengajar

memiliki cara sistematis untuk membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai oleh mahasiswa secara adil.

Berdasarkan hasil diatas IPK pada variabel persiapan kelas yang memiliki rata – rata tertinggi adalah pada IPK yang memiliki range 2.01 – 3.00 dibandingkan IPK yang memiliki range 3.01 – 4.00, hal tersebut berarti para pengajar sudah berusaha dengan sebaik – baiknya agar kegiatan belajar mengajar berjalan efektif, berdasarkan hasil diatas IPK pada variabel pengantaran kelas yang memiliki rata – rata tertinggi adalah IPK yang memiliki range 3.01 – 4.00 dibandingkan IPK yang memiliki range 2.01 – 3.00, hal tersebut berarti para pengajar memiliki strategi yang baik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik serta dapat mengantarkan materi dengan jelas, berdasarkan hasil diatas IPK pada variabel karakteristik dosen yang memiliki rata – rata tertinggi adalah pada IPK yang memiliki range 2.01 – 3.00 dibandingkan IPK yang memiliki range 3.01 – 4.00, hal tersebut berarti para pengajar memiliki karakter yang baik dalam mendukung proses belajar dan mengajar yang baik, berdasarkan hasil diatas variabel keadilan dan metode evaluasi yang memiliki rata – rata tertinggi adalah IPK yang memiliki range 2.01- 3.00 dibandingkan IPK yang memiliki range 3.01 – 4.00, hal tersebut berarti para pengajar sudah menerapkan proses sistematis untuk membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan dari pengajaran telah dicapai oleh mahasiswa secara adil.

Berdasarkan hasil diatas jenis kelamin variabel persiapan kelas yang memiliki rata – rata tertinggi ada pada perempuan dibandingkan dengan laki – laki, hal tersebut berarti para pengajar sudah berusaha dengan segala usaha agar

kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan lancar, berdasarkan hasil variabel pengantaran kelas yang memiliki rata – rata tertinggi adalah pada perempuan dibandingkan dengan laki - laki hal tersebut berarti para pengajar telah berusaha agar strategi kegiatan belajar mengajar dan dapat mengantarkan materi secara jelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan hasil diatas variabel karakteristik dosen yang memiliki rata – rata tertinggi adalah laki – laki dibandingkan dengan perempuan, hal tersebut berarti para pengajar memiliki karakter yang baik sehingga dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik, berdasarkan variabel keadilan dan metode evaluasi yang memiliki rata – rata tertinggi yaitu pada laki – laki dibandingkan dengan perempuan, hal tersebut berarti para pengajar memiliki usaha agar proses sistematis dapat berjalan dengan baik, yang mana hal tersebut digunakan untuk membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai oleh mahasiswa secara adil.

Berdasarkan hasil diatas umur variabel persiapan kelas yang memiliki rata – rata tertinggi adalah pada umur 22 tahun dibandingkan dengan umur yang lain, hal tersebut berarti para pengajar memiliki usaha agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, berdasarkan hasil diatas variabel pengantaran kelas rata – rata tertinggi adalah pada umur 21 tahun dibandingkan dengan umur yang lain, hal tersebut berarti para pengajar sudah menerapkan strategi kegiatan belajar mengajar dengan baik, sehingga dapat mengantarkan materi dengan jelas pada saat proses belajar mengajar, berdasarkan hasil variabel karakteristik dosen rata – rata tertinggi adalah pada umur 19 tahun dibandingkan dengan umur yang lain, hal tersebut berarti para pengajar memiliki karakter yang baik agar kegiatan

belajar mengajar pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan baik, berdasarkan hasil diatas variabel keadilan dan metode evaluasi rata – rata tertinggi adalah pada umur 22 tahun dibandingkan dengan umur yang lain, hal tersebut berarti para penanggung jawab memiliki usaha agar proses sistematis untuk membuat keputusan yang bertujuan agar pengajaran dapat dicapai oleh mahasiswa secara adil.

4.3. Uji Alat Pengumpulan Data

4.3.1. Uji Validitas

Tabel 4.3. Uji Validitas Persiapan Kelas (SK)

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
SK1	0.674	0.689	Valid
SK2	0.665	0.689	Valid
SK3	0.639	0.689	Valid
SK4	0.598	0.689	Valid
SK5	0.689	0.689	Valid
SK6	0.633	0.689	Valid
SK7	0.681	0.689	Valid

Sumber: Lampiran 3

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (SK1 sampai SK7) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,689). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel persiapan kelas (SK).

Tabel 4.4. Uji Validitas Pengantaran Kelas (AK)

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
AK1	0.591	0.613	Valid

AK2	0.554	0.613	Valid
AK3	0.561	0.613	Valid
AK4	0.567	0.613	Valid
AK5	0.606	0.613	Valid
AK6	0.586	0.613	Valid
AK7	0.557	0.613	Valid

Sumber: Lampiran 3

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (AK1 sampai AK7) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,613). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel pengantaran kelas (AK).

Tabel 4.5. Uji Validitas Karakteristik Dosen (KD)

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
KD1	0.618	0.673	Valid
KD2	0.638	0.673	Valid
KD3	0.630	0.673	Valid
KD4	0.617	0.673	Valid
KD5	0.660	0.673	Valid
KD6	0.637	0.673	Valid
KD7	0.662	0.673	Valid

Sumber: Lampiran 3

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (KD1 sampai KD7) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,673). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel karakteristik dosen (KD).

Tabel 4.6. Uji Validitas Keadilan dan Metode Evaluasi (KME)

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
KME1	0.744	0.764	Valid
KME2	0.703	0.764	Valid
KME3	0.717	0.764	Valid
KME4	0.744	0.764	Valid

KME5	0.762	0.764	Valid
KME6	0.756	0.764	Valid
KME7	0.714	0.764	Valid

Sumber: Lampiran 3

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (KME1 sampai KME7) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,764). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel keadilan dan metode evaluasi (KME).

4.3.2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Persiapan Kelas (SK)	0.689	Reliabel moderat
Pengantaran Kelas (AK)	0.613	Reliabel moderat
Karakteristik Dosen (KD)	0.673	Reliabel moderat
Keadilan dan Metode Evaluasi (KME)	0.764	Reliabel tinggi

Sumber: Lampiran 3

Variabel persiapan kelas (SK), pengantaran kelas (AK) serta karakteristik dosen (KD) memberikan masing-masing nilai *cronbach alpha* di antara 0,5-0,7 sehingga tergolong reliabel moderat. Sementara variabel keadilan dan metode evaluasi (KME) memberikan nilai *cronbach alpha* di antara 0,7-0,9 sehingga tergolong reliabel tinggi.

4.4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai jawaban responden terhadap indikator-indikator dalam variabel penelitian.

Pertama, dilakukan pembagian kategori menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kedua, menentukan rentang skala masing-masing kategori yang dihitung dengan rumus.

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Tabel 4.8. Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 4.9. Statistik Deskriptif Per Variabel

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Persiapan Kelas (SK)	1-5	1-5	3.70	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Pengantaran Kelas (AK)	1-5	1-5	3.86	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Karakteristik Dosen (KD)	1-5	1-5	3.42	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Keadilan dan Metode Evaluasi (KME)	1-5	1-5	3.76	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi

Sumber: Lampiran 4

Skor rata-rata jawaban responden dari ketiga variabel yaitu Persiapan Kelas (SK), Pengantaran Kelas (AK) dan Keadilan dan Metode Evaluasi (KME) termasuk kategori tinggi. Sementara skor rata-rata jawaban responden dari Karakteristik Dosen (KD) termasuk kategori sedang.

Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Persiapan Kelas (SK)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
SK1	1-5	1-5	3.81	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SK2	1-5	1-5	3.87	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SK3	1-5	1-5	3.55	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang

SK4	1-5	1-5	3.61	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
SK5	1-5	1-5	3.56	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
SK6	1-5	1-5	3.77	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
SK7	1-5	1-5	3.74	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			3.70				Tinggi

Sumber: Lampiran 4

Skor rata-rata jawaban responden dari Persiapan Kelas (SK) adalah sebesar 3,70 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa merasa bahwa penanggung jawab telah sangat berusaha atas kegiatan belajar mengajar agar terlaksana kegiatan belajar mengajar yang efektif.



Tabel 4.11. Statistik Deskriptif Pengantaran Kelas (AK)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
AK1	1-5	1-5	4.12	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AK2	1-5	1-5	3.98	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AK3	1-5	1-5	3.53	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
AK4	1-5	1-5	3.81	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AK5	1-5	1-5	4.01	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AK6	1-5	1-5	3.87	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
AK7	1-5	1-5	3.68	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			3.86				Tinggi

Sumber: Lampiran 4

Skor rata-rata jawaban responden dari Pengantaran Kelas (AK) adalah sebesar 3,86 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa merasa bahwa penanggung jawab telah sangat berusaha atas strategi kegiatan belajar mengajar dapat mengantarkan materi secara jelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.12. Statistik Deskriptif Karakteristik Dosen (KD)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
KD1	1-5	1-5	3.41	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KD2	1-5	1-5	3.71	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KD3	1-5	1-5	3.26	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KD4	1-5	1-5	3.34	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KD5	1-5	1-5	3.77	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KD6	1-5	1-5	3.46	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KD7	1-5	1-5	2.98	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Rata - rata			3.42				Sedang

Sumber: Lampiran 4

Skor rata-rata jawaban responden dari Karakteristik Dosen (KD) adalah sebesar 3,42 dan termasuk kategori sedang. Artinya mahasiswa merasa bahwa

penanggung jawab telah cukup berusaha atas sifat yang dimiliki oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.13. Statistik Deskriptif Keadilan dan Metode Evaluasi (KME)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
KME1	1-5	1-5	3.84	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KME2	1-5	1-5	3.95	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KME3	1-5	1-5	3.52	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
KME4	1-5	1-5	3.75	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KME5	1-5	1-5	3.88	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KME6	1-5	1-5	3.71	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
KME7	1-5	1-5	3.64	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Rata - rata			3.76				Tinggi

Sumber: Lampiran 4

Skor rata-rata jawaban responden dari Keadilan dan Metode Evaluasi (KME) adalah sebesar 3,76 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa merasa bahwa penanggung jawab telah sangat berusaha atas proses sistematis untuk membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai oleh mahasiswa secara adil.

Tabel 4.14. Statistik Deskriptif Per Variabel S1 & D3

Variabel	S1		D3	
	Mean	Keterangan	Mean	Keterangan
Persiapan Kelas (SK)	3.86	Tinggi	3.54	Sedang
Pengantaran Kelas (AK)	4.12	Tinggi	3.58	Sedang
Karakteristik Dosen (KD)	3.56	Sedang	3.27	Sedang
Keadilan dan Metode Evaluasi (KME)	3.98	Tinggi	3.53	Sedang

Sumber: Lampiran 4a & 4b

Skor rata-rata jawaban responden dari ketiga variabel yaitu Persiapan Kelas (SK), Pengantaran Kelas (AK) dan Keadilan dan Metode Evaluasi (KME) untuk strata S1 termasuk kategori tinggi. Sementara skor rata-rata jawaban

responden dari Karakteristik Dosen (KD) untuk strata S1 termasuk kategori sedang. Skor rata-rata jawaban responden dari keempat variabel untuk strata D3 yaitu Persiapan Kelas (SK), Pengantaran Kelas (AK), Karakteristik Dosen (KD) dan Keadilan dan Metode Evaluasi (KME) termasuk kategori sedang.

Tabel 4.15. Statistik Deskriptif Persiapan Kelas (SK) S1 & D3

Persiapan Kelas (H1)	S1		D3	
	Mean	Keterangan	Mean	Keterangan
SK 1	4.00	Tinggi	3.61	Sedang
SK 2	4.16	Tinggi	3.57	Sedang
SK 3	3.61	Sedang	3.49	Sedang
SK 4	3.75	Tinggi	3.46	Sedang
SK 5	3.61	Sedang	3.52	Sedang
SK 6	3.97	Tinggi	3.57	Sedang
SK 7	3.89	Tinggi	3.59	Sedang
Rata – rata	3.86	Tinggi	3.54	Sedang

Lampiran 4a & 4b

Skor rata-rata jawaban responden dari Persiapan Kelas (SK) untuk strata S1 adalah sebesar 3,86 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa strata S1 merasa bahwa penanggung jawab telah sangat berusaha atas kegiatan belajar mengajar agar terlaksana kegiatan belajar mengajar yang efektif. Skor rata-rata jawaban responden dari Persiapan Kelas (SK) adalah sebesar 3,54 dan termasuk kategori sedang. Artinya mahasiswa strata D3 merasa bahwa penanggung jawab telah cukup berusaha atas kegiatan belajar mengajar agar terlaksana kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Tabel 4.16. Statistik Deskriptif Pengantaran Kelas (AK) S1 & D3

Pengantaran Kelas (H2)	S1		D3	
	Mean	Keterangan	Mean	Keterangan
AK 1	4.41	Tinggi	3.81	Tinggi
AK 2	4.43	Tinggi	3.51	Sedang

AK 3	3.83	Tinggi	3.22	Sedang
AK 4	4.04	Tinggi	3.58	Sedang
AK 5	4.07	Tinggi	3.94	Tinggi
AK 6	3.99	Tinggi	3.75	Tinggi
AK 7	4.10	Tinggi	3.25	Sedang
Rata – rata	4.12	Tinggi	3.58	Sedang

Lampiran 4a & 4b

Skor rata-rata jawaban responden dari Pengantaran Kelas (AK) adalah sebesar 4,12 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa strata S1 merasa bahwa penanggung jawab telah sangat berusaha atas strategi kegiatan belajar mengajar dapat mengantarkan materi secara jelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Skor rata-rata jawaban responden dari Pengantaran Kelas (AK) adalah sebesar 3,58 dan termasuk kategori sedang. Artinya mahasiswa strata D3 merasa bahwa penanggung jawab telah cukup berusaha atas strategi kegiatan belajar mengajar dapat mengantarkan materi secara jelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.17. Statistik Deskriptif Karakteristik Dosen (KD) S1 & D3

Karakteristik Dosen (H3)	S1		D3	
	Mean	Keterangan	Mean	Keterangan
KD 1	3.47	Sedang	3.36	Sedang
KD 2	4.03	Tinggi	3.39	Sedang
KD 3	3.83	Tinggi	2.67	Sedang
KD 4	3.62	Sedang	3.06	Sedang
KD 5	3.61	Sedang	3.92	Tinggi
KD 6	3.50	Sedang	3.42	Sedang
KD 7	2.86	Sedang	3.10	Sedang
Rata – rata	3.56	Sedang	3.27	Sedang

Lampiran 4a & 4b

Skor rata-rata jawaban responden dari Karakteristik Dosen (KD) adalah sebesar 3,56 dan termasuk kategori sedang. Artinya mahasiswa strata S1 merasa

bahwa penanggung jawab telah cukup berusaha atas sifat yang dimiliki oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Skor rata-rata jawaban responden dari Karakteristik Dosen (KD) adalah sebesar 3,27 dan termasuk kategori sedang. Artinya mahasiswa strata D3 merasa bahwa penanggung jawab telah cukup berusaha atas sifat yang dimiliki oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.18. Statistik Deskriptif Keadilan & Metode Evaluasi (KME) S1 & D3

Keadilan & Metode Evaluasi (H4)	S1		D3	
	Mean	Keterangan	Mean	Keterangan
KME 1	4.06	Tinggi	3.62	Sedang
KME 2	4.20	Tinggi	3.69	Sedang
KME 3	3.93	Tinggi	3.10	Sedang
KME 4	4.02	Tinggi	3.48	Sedang
KME 5	3.89	Tinggi	3.87	Tinggi
KME 6	3.94	Tinggi	3.46	Sedang
KME 7	3.80	Tinggi	3.48	Sedang
Rata – rata	3.98	Tinggi	3.53	Sedang

Lampiran 4a & 4b

Skor rata-rata jawaban responden dari Keadilan dan Metode Evaluasi (KME) adalah sebesar 3,98 dan termasuk kategori tinggi. Artinya mahasiswa strata S1 merasa bahwa penanggung jawab telah sangat berusaha atas proses sistematis untuk membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai oleh mahasiswa secara adil. Skor rata-rata jawaban responden dari Keadilan dan Metode Evaluasi (KME) adalah sebesar 3,53 dan termasuk kategori sedang. Artinya mahasiswa strata D3 merasa bahwa penanggung jawab telah

cukup berusaha atas proses sistematis untuk membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai oleh mahasiswa secara adil.

4.5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SK	AK	KD	KME
N		215	215	215	215
Normal Parameters ^a	Mean	3.7020	3.8565	3.4198	3.7562
	Std. Deviation	.62713	.58981	.77752	.64159
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.077	.083	.081
	Positive	.048	.058	.081	.058
	Negative	-.072	-.077	-.083	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062	1.124	1.222	1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.209	.159	.101	.122
a. Test distribution is Normal.					

Sumber: Lampiran 5

Nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* untuk masing-masing variabel adalah > 0,10 sehingga dapat disimpulkan data penelitian telah normal.

4.6. Uji Hipotesis

Tabel 4.26. Group Statistics

Group Statistics					
	S1 D3	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SK	S1	109	3.8557	.58458	.05599
	D3	106	3.5441	.63274	.06146
AK	S1	109	4.1249	.54480	.05218
	D3	106	3.5805	.50204	.04876
KD	S1	109	3.5613	.94505	.09052
	D3	106	3.2742	.52086	.05059
KME	S1	109	3.9762	.59243	.05674
	D3	106	3.5299	.61320	.05956

Sumber: Lampiran 6

Dalam uji beda *independent sample t-test* output bagian pertama adalah *Group Statistics*. Terlihat bahwa rata-rata masing-masing variabel untuk strata S1 dan D3 secara absolut berbeda. Untuk melihat apakah perbedaan ini memang nyata secara statistik maka harus melihat output bagian kedua dari *independent sample t-test* (Ghozali, 2011:65).

Tabel 4.27. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
SK (H ₁)	Equal variances assumed			3.752	213	.000
	Equal variances not assumed	.893	.346	3.748	210.592	.000
AK (H ₂)	Equal variances assumed			7.614	213	.000
	Equal variances not assumed	.053	.818	7.622	212.390	.000

KD (H ₃)	Equal variances assumed			2.747	213	.007
	Equal variances not assumed	54.475	.000	2.768	169.041	.006
KME (H ₄)	Equal variances assumed			5.428	213	.000
	Equal variances not assumed	1.354	.246	5.426	212.172	.000

Sumber: Lampiran 6

Ada dua tahapan analisis yang harus dilakukan, pertama harus menguji dahulu asumsi apakah *variance* populasi kedua sampel tersebut sama (*equal variance assumed*) ataukah berbeda (*equal variance not assumed*) dengan melihat nilai *Levene Test*. Setelah mengetahui apakah *variance* sama atau tidak, langkah kedua adalah melihat nilai t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan (Ghozali, 2011:65).

1. Hipotesis 1

Persiapan Kelas (SK) memiliki nilai probabilitas signifikansi F hitung *Levene Test* $0,346 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa memiliki *variance* yang sama. Dengan demikian analisis uji beda *independent sample t-test* harus menggunakan asumsi *equal variance assumed*. Persiapan Kelas (SK) memiliki nilai t hitung pada *equal variance assumed* $3.752 > t$ tabel $1,645$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S1 dan D3 tentang persiapan kelas **diterima**.

2. Hipotesis 2

Pengantaran Kelas (AK) memiliki nilai probabilitas signifikansi F hitung *Levene Test* $0,818 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa memiliki *variance* yang sama. Dengan demikian analisis uji beda *independent sample t-test* harus menggunakan asumsi *equal variance assumed*. Pengantaran Kelas (AK) memiliki nilai t hitung pada *equal variance not assumed* $7.614 > t$ tabel $1,645$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S1 dan D3 tentang pengantaran kelas **diterima**.

3. Hipotesis 3

Karakteristik Dosen (KD) memiliki nilai probabilitas signifikansi F hitung *Levene Test* $0,000 < 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa memiliki *variance* yang berbeda. Dengan demikian analisis uji beda *independent sample t-test* harus menggunakan asumsi *equal variance not assumed*. Karakteristik Dosen (KD) memiliki nilai t hitung pada *equal variance not assumed* $2.768 > t$ tabel $1,645$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S1 dan D3 tentang karakteristik dosen **diterima**.

4. Hipotesis 4

Keadilan dan Metode Evaluasi (KME) memiliki nilai probabilitas signifikansi F hitung *Levene Test* $0,246 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa memiliki *variance* yang sama. Dengan demikian analisis uji beda *independent sample t-test* harus menggunakan asumsi *equal variance*

assumed. Keadilan dan Metode Evaluasi (KME) memiliki nilai t hitung pada *equal variance not assumed* $5,428 > t$ tabel $1,645$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi S1 dan D3 tentang keadilan dan metode evaluasi **diterima**.

